

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistic-contekstual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti dengan instrument kunci.¹ Dalam penelitian ini, penelitian diarahkan untuk menangkap berbagai fakta dan fenomena melalui pengamatan di lapangan, kemudian melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, dan kemudian berupaya melakukan teorisasi terhadap apa yang telah diperoleh dari pengamatan. Orientasi teoritik yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi, karena pada dasarnya peneliti ingin membuka apa yang ada di benak pelaku atau orang yang diteliti atau peneliti ingin menemukan fakta-fakta yang dimaknai oleh orang yang diteliti. Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Robert E. Stake menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan syarat utama dalam penelitian sebab ia menjadi instrumen pokok yang mengamati tindakan, suasana keadaan, ia seringkali berperan sebagai subyek penelitian dan menggunakan pengalaman pribadinya

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis Dan Karya Ilmiah Program Pascasarjana* (Kediri: STAIN Kediri, 2012), 44.

dalam menyimpulkan interpretasi.² Oleh sebab itu, kehadiran peneliti dalam penelitian di lapangan mutlak diperlukan. dalam melakukan penelitian, kehadiran peneliti diketahui identitasnya sebagai seorang peneliti oleh sumber data. Obyek penelitian ini merupakan suatu instansi, maka demi kelancaran proses penelitian, peneliti menunjukkan identitasnya sebagai peneliti dengan memberikan surat izin penelitian. Dalam hal pengumpulan data, peneliti berperan sebagai pengamat penuh, artinya peneliti tidak terlibat sama sekali di dalam obyek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Prambon yang beralamatkan di Jl. A. Yani No. 1, Ds. Sugihwaras Kec. Prambon Kabupaten Nganjuk. SMA Negeri 1 Prambon ini merupakan SMA di Prambon Kabupaten Nganjuk, yang mempunyai ciri khas program keagamaan, salah satunya yaitu majlis ta'lim. Majlis ta'lim yang dilaksanakan setiap hari jum'at ini merupakan salah satu program keagamaan yang dikembangkan di sekolah ini, dengan tujuan membekali siswa dengan pengetahuan agama. Hal menarik lain yang merupakan ciri khas sekolah ini, yaitu walaupun sekolah ini berstatuskan sekolah umum, namun sekolah ini mewajibkan semua siswa perempuan memakai jilbab saat memakai seragam khas, terkecuali yang non muslim.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis merasa tertarik mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Hal-hal yang berkenaan dengan SMAN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk antara lain:

² Robert E. Stake, *Qualitative Research: Studying How Things Work* (New York: The Guilford Press, 2010), 209.

1. Letak Geografis dan Profil Sekolah

SMA Negeri 1 Prambon terletak di Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk tepatnya di Jl. A. Yani. No. 1. Dsa. Sugihwaras.

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : UPTD SMA Negeri 1 Prambon
2. Tingkat/Status sekolah : Negeri / Swasta
3. Status Akreditasi : Terakreditasi A
4. NSS : 301051419037
5. Alamat Sekolah : Jl. A. Yahi No. 1, Ds. Sugihwaras
6. Kecamatan : Prambon
7. Kabupaten : Nganjuk
8. Waktu belajar : Pagi/ ~~Siang/ Sore/ Malam~~
9. Berdiri Sejak : 1994
10. Jenjang Sekolah : Reguler

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Mewujudkan insan beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, berilmu pengetahuan dan mandiri.

Indikator :

- 1) Unggul dalam aktivitas dan pengamalan ajaran agama
- 2) Unggul dalam pembudayaan pengamalan sikap berbudi pekerti luhur
- 3) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- 4) Unggul dalam lomba kegiatan keagamaan, olimpiade mata pelajaran, olahraga, dan seni.

- 5) Mampu menciptakan lapangan kerja.
- 6) Unggul dalam menerapkan IPTEK secara teoritik dan praktik.
- 7) Unggul dalam pengembangan ide-ide baru yang berkaitan dengan life skill.
- 8) Disiplin dalam pengetrapan Tatib Sekolah.
- 9) Memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi individu dan sosial

b. Misi

- 1) Menciptakan lingkungan sekolah yang agamis
- 2) Menumbuhkan sikap santun
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan terprogram
- 4) Menghasilkan output yang bermutu
- 5) Mengembangkan potensi, bakat, minat dan kreatifitas siswa melalui kegiatan intra, ekstra, dan BBE Life Skill.
- 6) Meningkatkan layanan, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat dan sumber ilmu pengetahuan
- 7) Memotifasi siswa yang gemar melakukan kegiatan ilmiah
- 8) Meningkatkan layanan dan pemanfaatan laboratorium sekolah.
- 9) Menumbuhkan profesionalisme warga sekolah.

c. Tujuan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Prambon Kabupaten Nganjuk

- 1) Meningkatkan kegiatan dan kualitas keagamaan yang tercermin dalam semaraknya kegiatan keagamaan dan pengamalan ajaran agama;

- 2) Membudayakan sikap saling hormat menghormati dan sikap berbudi pekerti luhur antar guru, karyawan, dan siswa dalam iklim yang menyejukkan.
- 3) Meningkatkan kualitas siswa dalam bidang akademis maupun non akademis;
- 4) Meningkatkan profesionalisme warga sekolah terhadap peran, tugas, dan fungsinya melalui pemahaman dan pengaplikasian konsep, strategi, pendekatan pembelajaran mandiri dan kelompok;
- 5) Memiliki program unggulan dalam bidang TI, keagamaan, olahraga (bola volly dan sepak bola) dan seni (musik dan teater) yang mampu bersaing di tingkat kabupaten;
- 6) Terwujudnya kelas media sebagai sarana pembelajaran yang menjamin siswa mampu mengembangkan potensinya dalam pelaksanaan MPMBS dan KBK;
- 7) Terwujudnya perpustakaan dan laboratorium sekolah yang memadai.³

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland seperti yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan sebagainya. Berkenaan dengan hal ini, maka dalam penelitian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, serta sumber tertulis.

³ Dokumentasi SMAN 1 Prambon.

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Sumber data utama ini dicatat dalam catatan tertulis, atau melalui perekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah dari ketiganya yang paling dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu yang lain dan dari satu situasi ke situasi yang lain.

2. Sumber tertulis

Walau sumber tertulis bukan merupakan sumber data utama, yaitu di luar kata-kata dan tindakan, namun sumber tertulis tidak dapat diabaikan. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁴

Dalam penelitian ini, data penelitian bersumber dari partisipan yang dianggap paling mengetahui secara jelas tentang obyek penelitian, yaitu tentang majlis ta'lim di SMAN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk. Beberapa partisipan merupakan orang-orang yang mengetahui bagaimana latar belakang majlis ta'lim itu ada, dan orang-orang yang mengetahui bagaimana perjalanan dan perkembangan majlis ta'lim ini, yaitu kepala sekolah, koordinator majlis ta'lim, pengajar di majlis ta'lim, pengurus majlis ta'lim, siswa, juga tidak menutup kemungkinan pihak-pihak lain yang terkait

⁴ Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 157-159.

dengan penelitian. Sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan diperoleh melalui observasi atau pengamatan langsung di lapangan dan wawancara. Selain itu, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap penelitian ini.

Dalam penelitian ini, data yang digali terkait dengan ekstrakurikuler majlis ta'lim di SMAN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk, yaitu diantaranya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Data yang Digali Terkait dengan Penelitian

No	Fokus	Data yang digali
1	Materi	<ul style="list-style-type: none"> • materi yang diajarkan • dasar kebijakan penentuan materi • pihak yang terlibat dalam penentuan materi • materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa
2	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • tujuan pelaksanaan program majlis ta'lim • latar belakang penentuan tujuan • upaya pencapaian tujuan
3	Strategi	<ul style="list-style-type: none"> • program yang dikembangkan di majlis ta'lim • pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program • bagaimana pelaksanaannya • upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan program
4	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • bentuk evaluasi program • kapan evaluasi dilakukan • pihak-pihak yang dilibatkan • poin yang dievaluasi • bagaimana rancangan ke depan • hambatan

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk menggali data-data penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi secara langsung kepada obyek yang diteliti yang disebut dengan wawancara. Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara/ pengumpul data kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat/ direkam dengan alat perekam (tape recorder).⁵

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Instruman yang digunakan adalah pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan secara sistematis serta disesuaikan dengan kondisi sekolah sehingga tidak akan mengganggu terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Pengamatan (observasi)

Observasi disebut juga pengamatan. Pengamatan dalam hal ini adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Menurut S. Margono observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap gejala/ fenomena yang tampak pada obyek itu.⁶ Peneliti ingin meneliti secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung ataupun berperan dalam obyek penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam hal ini ditujukan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan penelitian yang berasal dari sumber non insani.

Dokumen-dokumen yang akan dicari dalam penelitian ini terkait dengan

⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 65.

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 118.

data tentang program-program dalam majlis ta'lim, struktur organisasi, juga terkait dengan kurikulum atau rancangan materi yang diajarkan dalam majlis ta'lim dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data pada dasarnya merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷ Dengan kata lain analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan pengamatan yang ditulis dalam catatan lapangan dan dokumen pribadi.

Miles dan Hubberman menyatakan seperti yang dikutip oleh Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data menurut mereka yaitu meliputi kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam penelitian jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Data yang banyak tersebut perlu segera dilakukan analisis data dengan reduksi data.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 335.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian reduksi data akan menghasilkan data yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *pie chart*, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila belum ditemukan bukti-bukti yang kuat. Namun, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini disebabkan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian

kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria, kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apakah data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan yang ada di lapangan. Untuk memenuhi keabsahan data penelitian menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Penelitian mengadakan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian menelaah secara rinci, sehingga seluruh faktor mudah difahami.

b. Trianggulasi

Trianggulasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik Trianggulasi yang paling banyak digunakan adalah memeriksa melalui sumber lain, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sesuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda. Dalam penelitian ini, menggunakan trianggulasi sumber yaitu dengan membandingkan perolehan data dari teknik yang berbeda dalam

⁸ Ibid., 338-345.

fenomena yang sama, dan triangulasi metode yaitu dengan membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini ada beberapa tahapan yaitu diantaranya:

1. Tahap sebelum penelitian lapangan, meliputi kegiatan penjajakan awal obyek penelitian, penentuan judul dan fokus penelitian, penyusunan proposal, konsultasi, ujian proposal, dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap penelitian lapangan, meliputi kegiatan mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi kepada pembimbing, dan perbaikan hasil penelitian.